

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai wadah untuk menguatkan perkembangan nilai- nilai karakter bagi seseorang. Sebab bukanlah sesuatu yang begitu saja tumbuh dan ada dalam diri seseorang, melainkan sesuatu yang tumbuh di dalam diri orang itu, sesuatu yang dapat dipelajari dan dibangun seseorang dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Menurut Likona dalam Muhtar (2014:168) pendidikan karakter merupakan sarana yang dapat menumbuhkan kehidupan bersama yang demokratis, komitmen moral dalam kehidupan bersama, seperti saling menghormati, menghargai, dan peduli terhadap kesejahteraan banyak orang. bersikap memandang sesuatu dan kemudian bertindak (Sholekah, 2020). Karakter sendiri tidak juga tiba-tiba dapat terbentuk dengan begitu saja tetapi juga banyak faktor yang akan mempengaruhi perkembangannya. Sebagai salah satu usaha pengembangan diri. Karakter dapat dipengaruhi dari dalam diri maupun dari lingkungan.

Menurut Kaimuddin dalam (Sholekah, 2020) mengemukakan bahwa pendidikan karakter merupakan sebuah usaha sadar yang terencana, dan terarah melalui lingkungan pembelajaran untuk tumbuh seluruh potensi manusia yang memiliki kepribadian baik, bermoral, berakhlak dan berefek positif pada alam dan masyarakat. Sehingga pendidikan karakter dapat diimplementasikan di semua lingkungan pendidikan baik secara formal dan nonformal. Pendidikan

karakter saat ini sangat dibutuhkan di setiap sekolah, dan pendidikan karakter pun juga perlu diterapkan di setiap sekolah, karena bangsa Indonesia saat ini sedang mengalami krisis karakter (Bahri, 2015). Pembentukan karakter yang baik pada peserta didik sangat bergantung pada penanaman Pendidikan karakter melalui pembiasaan yang rutin yang dilakukan di sekolah. Melalui pembiasaan ini maka akan tertanam dengan baik nilai-nilai karakter diri peserta didik. Pendidikan karakter hadir sebagai solusi problem moralitas dan karakter itu sendiri dan diharapkan pengimplementasian pendidikan karakter khususnya di Indonesia mampu sedikit mengurangi permasalahan karakter pada era sekarang (Miftakhu Rosyad & Zuchdi, 2018). Daryanto dalam (Atika et al., 2019) menyatakan bahwa pendidikan karakter merupakan berbagai usaha yang dilakukan oleh para personil sekolah, bahkan yang dilakukan bersama-sama dengan orang tua dan anggota masyarakat untuk membantu anak-anak dan remaja agar menjadi atau memiliki sifat peduli, berpendirian, dan bertanggung jawab.

Pendidikan karakter adalah suatu kewajiban dalam era globalisasi agar peserta didik tidak mudah terpengaruh dengan sikap dan perilaku yang tidak baik. Menurut Zamroni dalam (Badawi, 2019) menjelaskan bahwa pendidikan karakter berkaitan dengan pengembangan nilai, moral, dan kebiasaan yang baik, sikap positif untuk membentuk individu yang bertanggung jawab atas tindakan yang dilakukan. Menurut Safuroh dalam (Badawi, 2019) mengatakan bahwa pendidikan karakter adalah sebuah sistem yang membekali peserta didik mengenai pengetahuan selain pengembangan nilai dan moral yang menimbulkan

kesadaran untuk segera melaksanakannya sehingga akan terwujudnya manusia yang sempurna dari segi wujud dan pengetahuannya. Megawangi dalam (Dharma, 2013) menyatakan pendidikan karakter merupakan sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya.

Sejalan dengan pendapat (Hamid, 2017) yang menyatakan bahwa “sekolah (pendidikan) merupakan salah satu tempat yang strategis dalam pembentukan karakter selain di keluarga dan masyarakat”. Pendidikan juga merupakan usaha masyarakat dan bangsa dalam mempersiapkan generasi muda bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik di masa depan (Mughtar & Suryani, 2019). Keberlangsungan itu ditandai oleh pewarisan budaya dan karakter yang telah dimiliki masyarakat dan bangsa. Dalam proses pendidikan budaya dan karakter bangsa, secara aktif peserta didik mengembangkan potensi dirinya (Mughtar & Suryani, 2019). Melakukan proses internalisasi, dan penghayatan nilai-nilai menjadi kepribadian mereka dalam bergaul di masyarakat, mengembangkan kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera, serta mengembangkan kehidupan bangsa yang bermartabat. Dalam proses pendidikan tidak lepas dari lingkungan, proses pendidikan dengan lingkungan memiliki hubungan yang erat dan tidak bisa dipisahkan. Menurut Arief, hubungan pendidikan dengan lingkungan seperti makhluk hidup beradaptasi dengan lingkungannya (Trahati, 2015).

Pendidikan karakter peduli lingkungan dapat mencerminkan kepedulian

dan kepekaan peserta didik terhadap lingkungannya. Hamzah dalam (Ismail, 2021) juga mengatakan bahwa karakter peduli lingkungan sepenuhnya bukanlah talenta maupun insting bawaan, tetapi juga merupakan hasil dari suatu proses pendidikan dalam arti yang luas. Salah didik atau salah asuh terhadap seorang individu bisa jadi akan menghasilkan karakter yang kurang baik terhadap lingkungan. (Daryanto & Darmiatun, 2013) mengatakan bahwa antar manusia dan lingkungan terjadi interaksi timbal balik. Manusia mempengaruhi lingkungan dan manusia dipengaruhi lingkungan. Manusia sebagai faktor utama yang memiliki kelebihan akal dan pikiran sehingga bertanggung jawab mengelola lingkungan. Namun, faktanya manusia mengeksploitasi tanpa memikirkan dampak buruk dari lingkungan. Oleh karena itu diperlukan pengelolaan lingkungan hidup melalui pendekatan pendidikan. Sehingga muncul istilah pendidikan karakter peduli lingkungan.

(Maksudin, 2013) mengklasifikasikan tujuan pendidikan karakter menjadi dua hal yaitu: 1) Tujuan umum, membantu peserta didik untuk memahami, dan mengalami nilai-nilai karakter peduli lingkungan sehingga dapat mengimplementasikan nilai secara terpadu dalam kehidupan sehari-hari. 2) Tujuan khusus, sesuai dengan rumusan tujuan pendidikan menurut APEID (*Asia and the Pasific Programme of Educational Innovation for Development*) yaitu: a) Menginternalisasikan nilai pada diri anak; b) Menunjukkan sikap anak sesuai nilai-nilai yang diinginkan; c) Membimbing perilaku yang konsisten sesuai nilai-nilai karakter. Terkait dengan pembentukan karakter bukanlah semata-mata talenta bawaan individu, akan tetapi merupakan hasil bentukan manusia dan

lingkungan tempat dia tinggal, hidup, dan dibesarkan.

Pendidikan memungkinkan untuk membentuk karakter selaku manusia seperti yang diharapkan (Azhar, 2023). Karakter peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan untuk mencegah kerusakan alam dan mengembangkan sikap memperbaiki kerusakan yang terjadi. Sedangkan pendidikan lingkungan menurut Arifin dalam (Haul et al., 2021), pendidikan lingkungan adalah suatu proses untuk membangun populasi manusia di dunia yang sadar dan peduli terhadap lingkungan total (keseluruhan) dan segala masalah yang berkaitan dengannya, dan masyarakat yang memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap dan tingkah laku, motivasi serta komitmen untuk bekerja sama baik secara individu maupun kelompok untuk dapat memecahkan berbagai masalah lingkungan saat ini dan mencegah masalah baru. Dengan demikian, karakter peduli lingkungan adalah sikap untuk memperbaiki dan mengelolah. Data menjaga dan melestarikan lingkungan.

Peduli lingkungan didefinisikan sebagai sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Dapat dikatakan karakter peduli lingkungan yaitu suatu sikap yang dimiliki oleh seseorang yang berupaya untuk memperbaiki dan mengelola lingkungan sekitar secara benar sehingga lingkungan dapat dinikmati secara terus menerus tanpa merusak keadaanya, serta menjaga dan melestarikan sehingga ada manfaat yang berkesinambungan (Purwanti, 2017). (Haul et al., 2021) menjelaskan bahwa kepedulian terhadap lingkungan merupakan wujud

sikap mental individu yang direfleksikan dalam perilakunya.

Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang dapat ditanamkan pada peserta didik dapat dimulai dari menjaga kebersihan kelas dan sekolah dengan cara membuang sampah ditempatnya, melakukan piket kelas, merawat tanaman, dan sebagainya. Selain itu, salah satu cara menumbuhkan karakter peduli lingkungan pada peserta didik MI/SD yaitu dengan cara menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Perilaku tersebut berperan sangat penting dalam menanamkan nilai karakter peduli lingkungan (Harianti, 2017). Peduli lingkungan menjadi salah satu karakter yang dikembangkan di sekolah sesuai dengan kebijakan Kemendiknas. Namun karakter peserta didik tidak terbentuk secara instan seperti pendapat lickona bahwa karakter pada peserta didik berproses melalui tahapan-tahapan yaitu siswa terlebih dahulu memahami tentang kebaikan, kemudian peserta didik berkomitmen terhadap kebaikan, dan terakhir peserta didik menunjukkan perilaku baik (Wibowo & Gunawan, 2015).

Gerakan peduli lingkungan termasuk ke dalam nilai karakter nasionalis. Nilai nasionalis yaitu sebagai mana cara kita bersikap, berpikir dan berbuat yang menunjukkan jiwa kesetiaan, penghargaan, dan kepedulian terhadap lingkungan, ekonomi, sosial, budaya, politik, dan bangsa di atas yang terkandung di dalam karakter nasionalis di antaranya, menjaga lingkungan, menjaga kekayaan alam, cinta tanah air, dan disiplin. Dalam pendidikan karakter melibatkan semua kepentingan yang ada dalam pendidikan, baik pihak keluarga, sekolah, lingkungan sekolah, dan juga masyarakat luas. Tidak akan berhasil dalam pembentukan dan pendidikan karakter apabila tidak ada kesinambungan dan

keharmonisan dengan lingkungan pendidikan (Ismail, 2021).

Hamzah dalam (Al-anwari, 2014) menjelaskan bahwa kepedulian lingkungan hidup merupakan wujud sikap mental individu yang direfleksikan dalam perilakunya. Peduli lingkungan sekolah merupakan pengamalan perilaku baik terhadap lingkungan sekitar, yang berpengaruh terhadap rutinitas di sekolah. Pengamalan perilaku baik ini tidak cukup hanya dengan memberikan perintah dan penjelasan semata. Guru juga harus mampu menjadi pelopor agar dalam memberikan contoh pengamalan peduli lingkungan sekolah menjadi lebih bermakna. Terlaksananya program pendidikan karakter peduli lingkungan ada beberapa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan seperti 1).Nilai karakter peduli lingkungan yang dikembangkan di SD Muhamadiyah Mantaran, 2).Pemahaman Guru tentang pendidikan karakter pendidikan karakter. 3).Pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan. Penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan pada peserta didik MI/SD dapat dilaksanakan melalui pengembangan sikap yang diintegrasikan dalam kurikulum pembelajaran (Ismail, 2021). Pentingnya sikap peduli lingkungan menurut pernyataan (Ismail, 2021). ia mengatakan bahwa bumi semakin tua dan kebutuhan manusia pada alam juga semakin besar, sehingga yang menjadi persoalan lingkungan adalah hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Dalam konteks inilah nilai peduli lingkungan sebagai salah satu nilai dalam pendidikan karakter menjadi sangat penting untuk ditanamkan pada anak usia dini, terutama peserta didik MI/SD (Afriyeni, 2018).

Kepedulian lingkungan di sekolah berdampak pada lingkungan di

masyarakat. Seharusnya, perilaku peduli lingkungan di sekolah ditanamkan secara terus-menerus melalui pembiasaan. Pendidikan karakter peduli lingkungan perlu dibangun dalam diri anak. Karakter ini seperti peduli lingkungan sosial dan peduli lingkungan sosial dan peduli lingkungan alam. Yang dimaksud dengan karakter peduli lingkungan sosial yaitu sikap dan tindakan yang menunjukkan upaya untuk memberikan bantuan baik moral maupun materiil bagi yang membutuhkan. Sikap ini menunjukkan kepekaan terhadap kondisi di sekitar. Sedangkan karakter peduli lingkungan alam yaitu sikap yang ditunjukkan dengan perbuatan menjaga lingkungan alam di sekitarnya. Sikap ini ditunjukkan dengan adanya tindakan memperbaiki kerusakan lingkungan yang terjadi. Karakter ini juga dapat membuat keberlangsungan alam terjaga. Kedua karakter peduli lingkungan ini perlu dibangun dalam diri anak-anak agar dapat memiliki sikap yang peka terhadap lingkungan baik sosial maupun alam Azzet dalam (Ismail, 2021).

Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Inpres Palama Kabupaten Bima Tahun Ajaran 2022/2023. Pada pertengahan tahun 2021, peneliti mengambil di Sekolah Dasar Negeri Inpres Palama Pihak sekolah sudah menyediakan tempat sampah akan tetapi peserta didik masih membuang sampah sembarangan. Permasalahan lain yang ditemukan juga seperti kebersihan ruang kelas masih kurang, lemari untuk penyimpanan buku masih kotor dan tata letak penyimpanan buku yang tidak beraturan. (Ahwan et al., 2022). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SD IT Muhamadiyah Cipete Kecamatan Cilongok Kabupaten

Banyumas. Banyaknya banjir, tanah longsor, dan polusi udara merupakan akibat dari tidak adanya kepedulian terhadap lingkungan di sekitar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti selama masa pengenalan lapangan persekolahan pada sekolah dasar di SD Muhammadiyah Mantaran. Pada program Pendidikan karakter peduli lingkungan ini, guru harus melaksanakan berbagai program dengan sebaiknya, karena banyak sekolah yang telah berupaya menjalankan program Pendidikan karakter peduli lingkungan namun belum maksimal karena masih memiliki kendala pada peserta didik yang belum dapat ikut serta menjaga lingkungan sekolah. Selain menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah. Warga sekolah juga harus memiliki rasa peduli lingkungan dalam merawat tanaman yang ada dilingkungan tersebut, peduli lingkungan bukan hanya mengenai membuang sampah pada tempatnya, namun juga bagaimana membuat lingkungan sekolah sehat, menjaga keasrian lingkungan dengan menanam dan merawat tumbuhan yang ada di lingkungan sekolah.

Permasalahan yang terdapat di SD Muhammadiyah Mantaran belum terlaksana secara maksimal misalnya, masih kurangnya kesadaran sikap peserta didik terhadap lingkungan, 1) kebersihan ruang kelas masih kurang, 2) masih ada peserta didik yang membuang sampah sembarangan, 3) serta masih kurangnya kesadaran untuk menjaga kebersihan dan merawat fasilitas sekolah. Sehingga perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, pentingnya menggali strategi pengimplementasian program pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Muhammadiyah Mantaran.

Pendidikan sekolah dasar menjadi pondasi utama dalam memberikan Pendidikan dan tentunya sebagai dasar yang tepat dalam membentuk karakter dapat tertanam sejak dini sehingga melekat pada jiwa anak sejak awal. Observasi awal yang dilakukan pada hari senin, 16 januari 2023 di SD Muhammadiyah Mantaran sleman menunjukkan bahwa sekolah telah menanamkan dan melaksanakan Pendidikan karakter dalam segala aspek. Interaksi yang ditunjukkan sangat bagus, terlihat peserta didik lebih bisa mengikuti arahan yang diberikan oleh guru dalam belajar menjaga lingkungan, terlihat peserta didik juga sangat peduli terhadap menjaga lingkungan sekitar, pada saat kegiatan di luar kelas terlihat peserta didik juga lebih aktif. Khususnya pada karakter peduli lingkungan yang sangat mudah terlihat dari lingkungan sekolah.

Sesuai dengan kegiatan pra observasi yang dilakukan oleh peneliti, masih ditemukan peserta didik yang membuang sampah sembarangan dan tidak membersihkan kamar mandi setelah menggunakan. Banyak program yang telah berjalan di sekolah salah satunya program pendidikan karakter peduli lingkungan yang berupa kegiatan bersih bersih, gotong royong, berkebun seperti menanam sayur sayuran terong dan bayam dan lain sebagainya. Program ini biasanya dijalankan secara rutin pada hari jum'at yang biasa disebut dengan kegiatan jum'at ceria. Walaupun disekolah sudah diterapkan atau dilakukan pemilihan sampah yang dilakukan oleh peserta didik, karena dalam proses pengimplementasian karakter peduli lingkungan ini butuh banyak waktu dan tidak bisa dilakukan dengan mudah, butuh proses yang panjang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Masih ada peserta didik yang belum membuang sampah pada tempatnya.
2. Peserta didik kurang memiliki kesadaran untuk membersihkan lingkungan sekolah.
3. Kurangnya kesadaran untuk menjaga kebersihan dan merawat fasilitas sekolah.
4. Terdapat kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan penanaman karakter peduli lingkungan di sekolah.
5. Serta upaya yang dilakukan dalam program karakter peduli lingkungan masih belum maksimal.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka fokus masalah yang diteliti sebagai batasan permasalahan berkaitan dengan implementasi program pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Muhammadiyah Mantaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana implementasi program pendidikan karakter peduli lingkungan di

SD Muhammadiyah Mantaran.

2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat serta solusi dari implementasi program karakter peduli lingkungan di SD Muhammadiyah Mantaran.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan implementasi program pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Muhammadiyah Mantaran
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam program pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Muhammadiyah Mantaran.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan dan memberikan masukan dalam pelaksanaan program pendidikan karakter peduli lingkungan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peserta Didik

- 1) Dapat memberikan informasi kepada peserta didik tentang pentingnya program pendidikan karakter peduli lingkungan.
- 2) Meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengimplementasikan

nilai pendidikan karakter peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Guru

- 1) Memberikan masukan kepada guru dalam menerapkan nilai pendidikan karakter peduli lingkungan kepada siswa.
- 2) Memberikan motivasi kepada guru untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter peduli lingkungan.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti terkait bagaimana pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah dasar

d. Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam melakukan evaluasi terhadap program pendidikan karakter peduli lingkungan bagi peserta didik sehingga pelaksanaannya dapat dilakukan dengan baik.